

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kegiatan yang dapat dilaksanakan kapan saja dan di mana saja. Pendidikan dimulai di beragam jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian tumbuh bersama dengan semua potensinya, memungkinkan mereka untuk berkembang dan berkembang menjadi dewasa, cerdas, serta matang. Dalam proses pendidikan selanjutnya, ketiga tujuan itu digabungkan ke dalam rencana kebudayaan kehidupan manusia. Untuk terus memperbaiki mutu pendidikan, metode tradisional dan inovatif diterapkan. Ini menekankan pada fakta bahwa tujuan pendidikan nasional adalah perbaikan mutu di semua tingkat dan jenis pendidikan.¹

Pelajaran fikih adalah salah satu komponen dalam pembelajaran agama di madrasah. Ini berbeda dari pelajaran lain karena mencakup tanggung jawab untuk membentuk individu yang mampu memahami, melaksanakan, dan mengamalkan hukum Islam terkait dengan ibadah dan muamalah serta menerapkannya dengan tepat dan efektif dalam kehidupan sehari-hari.²

Pembelajaran fikih adalah salah satu cabang ilmu yang mencakup pada tingkatan aliyah adalah mempelajari fikih. Sangat penting bagi manusia dalam

¹ Dedi Junaidi Al Hidayah, Lusi Damayanti, dan Fikri Akmaliansyah, "Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Problematikanya pada Pembelajaran Fikih di MI Miftahul Huda Tunggal Pawenang", *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3 (Maret, 2024), 12.

² Siti Umdlotul Khoiroh, Saat Ibnu Waqfin, dan Hidayatur Rohmah, "Pengaruh Pendekatan Saintifik dengan Model *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Fikih Kelas VII MTs Rahmat Said Bongkot", *Journal of Education and Management Studies*, Vol. 3 (Juni, 2020), 4.

mempelajari dan memahami fikih dalam memperkuat agama dan melindungi diri. Secara umum, fikih terbagi menjadi dua bagian yaitu fikih muamalah dan fikih ibadah. Dalam fikih ibadah ini mengatur tindakan seperti thaharah, shalat, zakat, puasa, haji dan lainnya yang didalamnya melibatkan mukallaf serta Allah Swt. dalam fikih muamalah ini mengatur interaksi antarindividu.

Mengetahui dan memahami metode penerapan syariat Islam, baik dalam hal ibadah maupun muamalah, yang berperan sebagai pola hidup dalam kegiatan pribadi maupun sosial, adalah tujuan dari pembelajaran fikih di Aliyah. Tujuan pembelajaran fikih adalah untuk mendorong siswa agar dapat melaksanakan dan menerapkan susunan-susunan syariat Islam dengan tepat dan benar, sebagai bentuk ketaatan dalam menjalankan ajaran Islam dan dalam hubungan antara manusia dengan Allah Swt. sesama manusia dan makhluk lainnya, termasuk juga dalam pergaulan.³

Namun dalam proses pembelajaran ini, terkadang cara penyampaian yang digunakan oleh guru kurang menarik perhatian peserta didik terhadap pembelajaran yang dapat menyebabkan peserta didik menjadi pasif dalam kelas. Sehingga pemahaman siswa rendah dalam pembelajaran fikih. Apalagi guru tersebut kurang memahami dalam memilih model, media, dan metode pembelajaran yang dipakai. Dalam situasi seperti ini dapat mengurangi pemahaman peserta didik tentang fikih. Dimana pemahaman yang diperoleh siswa kurang, sehingga dapat memperngaruhi pemahaman siswa dan dapat

³ Fanelawati et al., “Perbandingan Hasil Belajar Fikih Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* di Kelas X MAN Lima Puluh Kota”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, Vol. 1 (Oktober, 2023), 338.

mempengaruhi nilai yang didapat siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah metode atau model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui pembelajaran yang dilakukan oleh salah satu guru mata pelajaran fikih di MAN 1 Kota Kediri, guru tersebut dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman dan keaktifan peserta didik. Dalam proses pembelajaran tersebut tidak disediakan sebuah buku LKS, namun hanya menyediakan buku paket yang ada di perpustakaan dan hanya terdapat beberapa buku paket saja. Sehingga guru tersebut menggunakan suatu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Discovery learning* dalam proses pembelajarannya.

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mengembangkan kegiatan belajar peserta didik dan dirancang agar peserta didik menggunakan pemikiran mereka untuk mendapatkan ide atau prinsip. Model pembelajaran *discovery learning* merupakan metode pembelajaran yang melibatkan penemuan peserta didik secara mandiri.

Seorang guru yang mengajar menggunakan model ini diperlukan memberikan tugas-tugas yang dilakukan peserta didik, tujuan penugasan yang diberikan merupakan agar peserta didik menemukan informasi, melakukan proses, dan diskusi di dalam kelompok masing-masing. Model pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk memperoleh informasi yang mereka

sendiri perlukan untuk mendapatkan tujuan pembelajaran. Dalam implikasinya untuk peran pendidik sebagai pemulihan informasi mengenai peran pendidik sebagai manajer hubungan belajar di dalam kelas. Model pembelajaran ini menjadikan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penemuan memerlukan peserta didik sebagai subjek yang belajar secara aktif. Model pembelajaran ini melibatkan peserta didik dalam aktivitas intelektual, sikap, keterampilan psikomotor dan mengharuskan pengalaman pembelajaran peserta didik menjadi subjek yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri ini salah satu guru menggunakan model pembelajaran ini untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi sesuai dengan pemahamannya.

Berdasarkan hal di atas penting untuk dibahas tentang pemahaman fikih kepada peserta didik, sehingga diperlukan adanya kegiatan tentang pembelajaran fikih melalui kegiatan belajar mengajar. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri adalah lembaga pendidikan yang di mana jenjang pendidikan itu jenjang pendidikan menengah formal yang setara dengan SMA, tetapi dengan kekhasan agama Islam dan program kejuruannya. Di MAN 1 Kota Kediri ini terdapat guru yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dimana model pembelajaran ini untuk memberikan pemahaman peserta didik tentang fikih.

⁴ Abdul Malik, Zakariyah, "Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Bidang Studi Fikih di Kelas VIII MTs Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom Driyorejo Gresik", *Journal of Islamic Education Management & Research (JIEMR)*, Vol. 1 (Agustus, 2023), 33.

Sehingga berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran fikih, pada tanggal 11 Oktober 2024 bahwa beliau menggunakan model pembelajaran ini untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Dengan adanya model pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang fikih kepada peserta didik yang di mana terdapat peserta didik kurang memahaminya.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, peneliti berpikir penting untuk melakukan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Fikih Kelas XI di MAN 1 Kota Kediri”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran *Discovery learning* dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran fikih pada peserta didik MAN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Discovery learning* dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran fikih pada peserta didik MAN 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana evaluasi dalam model pembelajaran *Discovery learning* dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran fikih pada peserta didik MAN 1 Kota Kediri?
4. Bagaimana hambatan dalam model pembelajaran *Discovery learning* dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran fikih pada peserta didik MAN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan model pembelajaran *Discovery learning* dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran fikih pada peserta didik MAN 1 Kota Kediri
2. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Discovery learning* dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran fikih pada peserta didik MAN 1 Kota Kediri
3. Untuk mengetahui evaluasi dalam model pembelajaran *Discovery learning* dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran fikih pada peserta didik MAN 1 Kota Kediri
4. Untuk mengetahui hambatan model pembelajaran *Discovery learning* dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran fikih pada peserta didik MAN 1 Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini dapat memberikan inovasi yang lebih praktis dalam pembelajaran model *Discovery learning*.
2. Bagi keperluan praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan sebagai referensi untuk guru.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru yang berharga dalam meningkatkan profesionalitas peneliti dalam bidang pendidikan agama Islam.

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang hampir sama. Peneliti akan memaparkan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan plagiasi. Beberapa penelitian yang hampir sama tersebut adalah:

1. Penelitian dari Irma Meilani pada tahun 2022 dengan judul “Implementasi Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Fikih di MTs PGRI Selur Ngrayun Ponorogo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini berisi tentang implementasi model *discovery learning* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran fikih di MTs PGRI Selur Ngrayun Ponorogo yang mana menggunakan metode observasi dalam mengumpulkan data serta dokumentasi dan tes sebagai pendukung dalam mengumpulkan data. Dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif berupa analisis statistik deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan yaitu untuk menjelaskan implementasi model *discovery learning* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran fikih dengan materi “lezatnya makanan dan minuman halal dan berkah” di kelas VIII Mts PGRI Selur dan menjelaskan peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan model *discovery learning* pada pembelajaran fikih materi “lezatnya makanan dan minuman halal dan berkah” di kelas VIII MTs PGRI Selur. Adapun hasil dari penelitian ini

yaitu bahwa melalui implementasi model *discovery learning* dalam pembelajaran fikih materi “lezatnya makanan dan minuman halal dan berkah”, peneliti ini mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII MTs PGRI Selur Ngrayun Tahun Ajaran 2021/2022 dengan memberikan tindakan perubahan dalam penyampaian materi menggunakan langkah-langkah pembelajaran penemuan, meliputi: pemberian stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan generalisasi yang sangat membantu peneliti dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis terlihat dengan adanya kenaikan skor observasi aktivitas berpikir kritis peserta didik di setiap siklus serta terbukti dengan adanya peningkatan yaitu di mana nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pra siklus sebesar 60,90 meningkat pada siklus I menjadi 67,27, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 77,81 serta persentase ketuntasan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pra siklus yaitu 31,81 meningkat pada siklus I menjadi 45,45% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 86,36%.⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *discovery learning* dan tentang pembelajaran fikih. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu lokasi dan tempat yang digunakan serta penelitian ini meneliti tentang

⁵ Irma Meilani, “Implementasi Model *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Fikih di MTs PGRI Selur Ngrayun Ponorogo”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022).

meningkatkan berpikir kritis siswa sedangkan penelitian saya meneliti tentang meningkatkan pemahaman siswa.

2. Penelitian dari Wahdah Nur Faizah pada tahun 2022 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pelajaran Fikih di MA Nurul Huda Ranuyoso Kabupaten Lumajang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini berisi tentang Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pelajaran Fikih di MA Nurul Huda Ranuyoso Kabupaten Lumajang yang mana menggunakan metode wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yaitu dengan pengumpulan data, kondensasi data, dan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan yaitu sebagai deskripsikan perencanaan model pembelajaran *discovery learning* pelajaran fikih, untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* pelajaran fikih dan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* pelajaran fikih. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu peneliti melakukan perencanaan model *discovery learning* pelajaran fikih yang diawali dengan menyusun RPP yang mengacu pada silabus dan sintak model pembelajaran *discovery learning* pada setiap awal semester, melakukan pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* pelajaran fikih yaitu dengan memberikan stimulus atau rangsangan dan pertanyaan mengenai materi fikih, setelah itu guru

membimbing siswanya untuk berfikir secara mendalam, dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, selanjutnya dilakukan pengolahan data dan menguji kebenarannya, selanjutnya yaitu hasil dari pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* pelajaran fikih dengan guru memberikan penilaian autentik yang menilai kemampuan peserta didik dalam segi pengetahuan, sikap dan kreatif peserta didik dalam pelajaran fikih.⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *discovery learning* dan pada mata pelajaran yang sama yaitu fikih, serta sama dalam tingkatan pendidikan yaitu MA. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu lokasi dan tempat penelitian serta penelitian ini meneliti tentang penerapan dari model pembelajaran *discovery learning* sedangkan penelitian saya meneliti tentang strategi pembelajaran fikih melalui model pembelajaran *discovery learning*.

3. Penelitian dari Putri Ayu Lestari Harahap pada tahun 2024 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Muatan Pembelajaran IPA Kelas V UPTD SD Negeri 04 Asam Jawa Kecamatan Torgamba”. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA melalui model

⁶ Wahdah Nur Faizah, “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pelajaran Fikih di MA Nurul Huda Ranuyoso Kabupaten Lumajang” (Skripsi, Universitas Islam Malang, 2022).

pembelajaran *discovery learning* di kelas V UPTD SD Negeri 04 Asam Jawa. Penelitian ini menggunakan subjeknya adalah seorang guru dan 30 orang siswa kelas V UPTD SD Negeri 04 Asam Jawa dan objeknya adalah model pembelajaran *discovery learning*. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Hal tersebut tergambar pada grafik hasil belajar mereka, di mana nilai rata-rata tes pemahaman konsep siswa sebelum tindakan hanya mencapai 43,88 atau tergolong pemahaman kurang. Setelah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada siklus I pemahaman konsep siswa meningkat dengan rata-rata 56,27 atau tergolong pemahaman cukup. Pada siklus II pemahaman konsep siswa meningkat dengan rata-rata 75,2 atau tergolong pemahaman baik.⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang *discovery learning*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu lokasi dan tempat yang digunakan serta kelas yang digunakan penelitian ini, mata pelajaran yang digunakan peneliti, Serta metode yang digunakan pada penelitian.

F. Definisi Konsep

1. Pembelajaran Fikih

⁷ Puteri Ayu Lestari Harahap, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V UPTD SD Negeri 04 Asam Jawa" (2024).

Pembelajaran fikih adalah pembelajaran yang membahas tentang hukum-hukum syariat Islam yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Pembelajaran fikih merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memberikan wawasan mengenai ajaran Islam terkait hukum syariat dan membimbing peserta didik untuk memahami keyakinan mereka sendiri dan untuk mengetahui hukum Islam dengan benar.⁸

2. Model pembelajaran *Discovery learning*

Model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada penemuan. Model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menemukan konsep atau strategi pembelajaran melalui berbagai informasi dan data. Mereka dapat memperoleh penemuan ini melalui pengamatan dan percobaan.⁹

3. Meningkatkan Pemahaman

Meningkatkan merupakan suatu usaha dalam mengangkat atau meningkatkan keadaan dari keadaan sebelumnya menjadi lebih baik. Pemahaman adalah suatu tingkat kemampuan dalam memahami suatu hal atau makna, konsep, situasi serta fakta yang diketahui. Jadi meningkatkan pemahaman merupakan suatu usaha dalam meningkatkan keadaan menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan meningkatkan pemahaman yang di mana

⁸ Irna Nur Solikah and Imam Athoir Rokhman, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Ahmad Yani Jabung", *Journal Islamic Studies*, Vol. 5 (Maret, 2024), 6.

⁹ Widya Apriliyana Wijiani, A Hardoko, and M Jamil, "Studi Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* oleh Guru PPKn di SMA Negeri 6 Balikpapan", *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, Vol. 2 (November, 2024), 71.

mampu memahami suatu makna, konsep, situasi serta fakta yang diketahui lalu menyajikan dalam bentuk yang lain dengan lebih teratur.¹⁰

¹⁰ Nurdyansyah, Riska Sugiarto, and Pandi Rais, "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa," *Halaqa: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2018): 205-206, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1772>.